

PENGARUH *PERSONAL ATTITUDE*, *SELF EFFICACY* DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI

(*THE INFLUENCE OF PERSONAL ATTITUDE, SELF EFFICACY AND LOVE OF MONEY ON STUDENT ENTREPRENEURS*)

Anggun Hidayati

Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Lamongan

Email: hidayatianggun1@gmail.com

Website:

Abstrak

Kata Kunci:

Personal Attitude, Self Efficacy, Love Of Money, Minat Berwirausaha

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *personal attitude*, *self efficacy* dan *love of money* secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha. Serta untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan pendekatan *proportional random sampling*, menggunakan 100 jumlah sampel dari mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Lamongan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t dan uji F. Dari hasil analisis regresi linier berganda diketahui variabel *self efficacy* (0,391) lebih dominan dibandingkan dengan nilai *Personal Attitude* (0,210) dan *Love Of Money* (0,295). Sedangkan untuk uji t diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Dan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} = 124,897 > F_{tabel} = 3,09$ sehingga variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Keywords : *Personal Attitude, Self Efficacy, Love Of Money, Entrepreneurial Interests*

Abstract

The study aims to identify the personal impact of self attitude, self efficacy and love of money in both partial and simultaneous entrepreneurial interests. And to find out which of the variables are the most dominant

Alamat Kantor:

impact on entrepreneurial. The study is using a non probability sampling method with a proportional random sampling approach using 100 samples from students from the faculty of islamic university economics of lamongan. The data analysis method used is multiple linear regression, t test and F test. With the result of the linear regression analysis, there is a variable self efficacy (0.391) more dominant than their personal attitude value (0.210) and love of money (0.295). Whereas for tests t obtained results of t count > t tables which means free variables affect partial the bound variables. And test f result value f count = 124,897 > f table = 3.09 so that free variables affect the simultaneously bound variable.

PENDAHULUAN

Kondisi tenaga kerja menunjukkan hambatan besar yang dihadapi Indonesia berasal dari tingkat permintaan dan penawaran tenaga kerja yang tidak sesuai dengan keahlian (*skill*) tenaga kerja dan ketidaksesuaian (*mismatch*). Pengembangan keahlian tenaga kerja menjadi kunci peningkatan daya saing tenaga kerja Indonesia (kementerian PPN/Bappenas 2018). Keadaan diatas mengakibatkan banyaknya pengangguran di Indonesia pada usia produktif.

Pengangguran juga mungkin disebabkan oleh kapasitas yang terbatas, informasi, ketidakmerataan lapangan kerja dan usaha pemerintah yang tidak memadai dalam meningkatkan keahlian (*skill*) tenaga kerja. Pengangguran berdampak besar pada sektor ekonomi, seperti munculnya kemiskinan, menghambat pembangunan ekonomi dan dapat pula menyebar ke bidang lain, seperti bidang politik, sosial, moral dan spiritual. Kesenjangan antara besarnya manfaat pengembangan wirausaha dengan masih lemahnya pembangunan tentunya disebabkan oleh kegagalan faktor di atas untuk membentuk dan membangun minat wirausaha itu sendiri. Menurut Ajzen (dalam Darmawan dan warmika, 2016) individu cenderung tertarik pada perilaku yang mereka minati terlebih dahulu, sehingga penting untuk meningkatkan minat atau niat wirausaha di masyarakat Indonesia.

Personal Attitude merupakan sikap atau perilaku yang dimiliki seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Biasanya karakter seseorang akan mudah ditebak dari baik atau buruk sikap dan juga perilakunya terhadap orang lain. Semakin baik *attitude* yang dimiliki maka semakin baik pula hubungan dengan banyak orang. Seperti halnya seorang wirausaha akan lebih baik jika ia memiliki sikap dan perlakuan yang ramah dan membaaur dengan konsumen, karyawan dan juga koleganya.

Self Efficacy merupakan kepercayaan diri seseorang tentang kemampuannya mengatur sebuah organisasi, menjalankan tugas dan mewujudkan tujuan (impian) individu. Faktor yang mempengaruhi

self efficacy berupa faktor eksternal dan internal. Contohnya motivasi/dorongan dari keluarga, kesempatan atau peluang bisnis, pekerjaan yang disukai, dan lain-lain.

Love of Money dalam bahasa Indonesia berarti cinta uang. yang dimaksud dengan cinta uang yaitu bagaimana seseorang memperlakukan uang, mengolah uang, keinginan seseorang mempunyai uang, dan lain sebagainya. Kata *Love of Money* dianggap sebagai perilaku yang kurang baik oleh sebagian orang. Padahal sikap seperti itu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, menerapkan bagaimana harusnya seseorang mengolah keuangannya yang dimiliki setiap individu.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha khususnya bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Mahasiswa kewirausahaan membutuhkan sikap, *self efficacy*, *love of money* dan minat pada mahasiswa untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan kemudian menggunakannya untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat dan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat membentuk trend mereka dalam membuka usaha baru di masa depan..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu melalui metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018: 35-36) metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk menentukan hipotesis dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode study kepustakaan dan kuesioner. Proses analisa hasil kuesioner menggunakan beberapa metode yaitu: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Korelasi Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t (Parsil), Uji F (Simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir-butir pernyataan yang dilakukan dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berikut ini hasil dari uji validitas menggunakan SPSS 26 :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Koefesien Korelasi (r) hitung	Nilai Kritis (r) tabel	Validitas
1	<i>Personal Attitude</i> (X ₁)	X1.1	0,840	0,196	Valid
		X1.2	0,909	0,196	Valid
		X1.3	0,888	0,196	Valid
2	<i>Self Efficacy</i> (X ₂)	X2.1	0,781	0,196	Valid
		X2.2	0,940	0,196	Valid

		X2.3	0,913	0,196	Valid
3	Love Of Money (X ₃)	X3.1	0,878	0,196	Valid
		X3.2	0,899	0,196	Valid
		X3.3	0,754	0,196	Valid
	Minat	Y1	0,871	0,196	Valid
4	Berwirausaha (Y)	Y2	0,926	0,196	Valid
		Y3	0,652	0,196	Valid

Sumber : Data output SPSS (2021)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur angket yang digunakan sebagai variabel atau indikator konstruk. Jika jawaban kuesioner seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dapat dikatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
1	Personal Attitude (X ₁)	0,848 > 0,60	Reliabel
2	Self Efficacy (X ₂)	0,854 > 0,60	Reliabel
3	Love Of Money (X ₃)	0,792 > 0,60	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y)	0,760 > 0,60	Reliabel

Sumber : Data output spss 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* setiap variabel (*personal attitude, self efficacy, love of money* dan minat berwirausaha) lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residul atau variabel pengganggu berdistribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini terlihat bahwa gambar p-plot menunjukkan titik-titik yang mengikuti dan mendekati garis diagonal, sedangkan dari uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil 0,506 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya *variance* yang tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dapat dilihat bahwa titik-titik membentuk tipe garis yang jelas, yaitu menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi, oleh karena itu model regresi yang baik dapat dicapai.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai VIF setiap variabel *independen* < 10 dan nilai toleransinya > 0,10 atau 10%, yang berarti tidak ada korelasi antara variabel *independen* sehingga tidak terjadi multikolinearitas antar variabel *independent* di model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari adanya autokorelasi dari pengamatan pada model regresi. Pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (Uji DW). Nilai *Durbin-Watson* (DW_{hitung}) sebesar 1,819, signifikasi 0,05, n (responden) = 100 dan jumlah variabel (X) k = 3 dengan nilai dL = 1,633 dan nilai dU = 1,715. Karena nilai DW sebesar 1,819 berarti terletak pada daerah diantara dU sebesar 1,715 dan $4 - dU = 2,285$ atau $dU < DW < 4 - dU$ ($1,715 < 1,819 < 2,285$), sehingga disimpulkan tidak ada autokorelasi dalam uji ini.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengestimasi hubungan antara *personal attitude*, *self efficacy* dan *love of money* terhadap minat berwirausaha.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
	(Constant)	1,851	0,643
1	<i>Personal Attitude</i>	0,210	0,078
2	<i>Self Efficacy</i>	0,391	0,061
3	<i>Love Of Money</i>	0,295	0,670

Sumber : Data output spss 2021

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel diatas, dapat diturunkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,851 + 0,210X_1 + 0,391X_2 + 0,295X_3 + e$$

persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai beriku:

- a) Konstanta (α) = 1,851 merupakan konstanta yang artinya pengaruh variabel *independent* (*personal attitude*, *self efficacy* dan *love of money*) dalam penelitian adalah 0, maka minat berwirausaha yang diperoleh adalah sebesar 1,851.
- b) $\beta_1 = 0,210$ artinya jika variabel *personal attitude* meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha tidak berubah maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,210.
- c) $\beta_2 = 0,391$ artinya jika variabel *self efficacy* meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha tidak berubah maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,219.

d) $\beta_3 = 0,295$ artinya jika variabel *love of money* meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha tidak berubah maka minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,295.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa semua variabel *independen* memiliki nilai signifikan yang arahnya positif. Dimana posisi variabel *self efficacy* memiliki nilai dominan.

5. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,790	,966

Sumber : Data output spss 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa korelasi berganda antara variabel bebas (*personal attitude, self efficacy dan love of money*) dengan variabel terikat (minat berwirausaha) adalah 0,892. Jadi menurut pedoman yang memberikan penjelasan relevan, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara ketiga variabel tersebut kuat dan positif.

6. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018: 95) koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Tabel 6. Hasil Uji Kefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,892 ^a	,796	,790	,966

Sumber : Data output spss 2021

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,796 yang artinya 79,6% variabel minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh variabel *personal attitude, self efficacy dan love of money* sedangkan sisanya 20,4% variabel minat berwirausaha dapat dipengaruhi dengan variabel atau faktor lain diluar variabel tersebut, antara lain : kreativitas, aspek psikologis, motivasi, manajemen waktu dan manajemen keuangan.

7. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (*personal attitude, self efficacy dan love of money*) memiliki hubungan atau pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,851	,643		2,878	,005
<i>Personal attitude</i>	,210	,078	,213	2,684	,009
<i>Self efficacy</i>	,391	,061	,484	6,408	,000
<i>Love of money</i>	,295	,067	,292	4,421	,000

Sumber : Data output spss 2021

Dari hasil uji t diatas *personal attitude* didapat t hitung > t tabel dengan nilai 2,684 > 1,984. Maka H0 ditolak, yang artinya variabel *personal attitude* (X₁) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Dari hasil uji t *self efficacy* didapat t hitung > t tabel dengan nilai 6,408 > 1,984. Sehingga H0 ditolak yang menunjukkan bahwa vaiabel *self efficacy* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y). Dari hasil uji t *love of money* diperoleh t hitung > t tabel dengan nilai 4,421 > 1,984. Maka H0 ditolak, yaitu variabel *love of money* (X₃) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

8. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*personal attitude, self efficacy dan love of money*) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha) secara bersama.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	349,495	3	116,498	124,897	.000 ^b
Residual	89,545	96	,933		
Total	439,040	99			

Sumber : Data output spss 2021

Dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 124,897 > 3,09 maka H0 ditolak. Oleh karena itu dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan/bersama-sama yang signifikan antara variabel bebas (*personal attitude, self efficacy dan love of money*) dengan minat berwirausaha (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh *personal attitude, self efficacy dan love of money* terhadap minat berwirausaha dapat disimpulkan:

1. Secara parsial (uji t) variabel *Personal Attitude* (X₁), *Self Efficacy* (X₂) dan *Love Of Money* (X₃) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y), Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
2. Secara simultan (uji F) variabel *Personal Attitude* (X₁), *Self Efficacy* (X₂) dan *Love of money* (X₃) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam lamongan, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3. Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Minat berwirausaha (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan adalah variabel *Self Efficacy* (X_2) dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari variabel *Personal Attitude* (X_1) dan *Love Of Money* (X_3).

DAFTAR PUSTAKA

- Admin LinovHR*, 2020. 7 Attitude buruk di dalam Kantor, Kamu Termasuk yang Mana? [Online] Available At: <https://www.linovhr.com>. [Diakses 02 November 2020].
- Alma, Buchari. 2018. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Aziz, T., & Taman, A. (2016). Pengaruh Love Of Money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2). doi: 10.21831/nominal.v4i2.7998
- Darmawan dan warmika. 2016. Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *jurnal manajemen*, Vol. 5, No.7, 2016: 4660-4689.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsah, R., & Savira, S. (2015). Hubungan Antara Self Efficacy Dan Kreativitas Dengan Minat Berwirausaha. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 5(2), 80. doi: 10.26740/jpvt.v5n2.p80-89
- Intan Kusumawathi Nikara, I., & Mimba, N. (2019). Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme dan Religiusitas pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 536. doi: 10.24843/eja.2019.v26.i01.p20
- Kholifah, Yola Nur. (2020) Pengaruh Perceived Ease Of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Pembelian Impulsif Pada Pengguna Aplikasi Shopee Di Kabupaten Lamongan. UNISLA Lamongan.
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.a.i. Vol 2, No. 2, Retrieved 19 November 2020, from (<https://www.neliti.com/publications/226368/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat-berwirausaha-mahasiswa-fakultas-ekonomi-un>)
- Maulana, Robi. 2016. Definisi Self Efficacy (Efikasi Diri) Menurut Para Ahli. (Online), (<https://psikologihore.com/self-eficacy-efikasi-diri/>), [Diakses 02 November 2020]
- Prawirokusumo, Soeharto. 2010. Kewirausahaan dan Manusia Usaha Kecil. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Prawironegoro, Darsono. 2017. Kewirausahaan Abad 21. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rochdianingrum, W.A., Palupi, D., T. (2018). Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Jawa Timur - Stiesia Surabaya

- Repository. Retrieved 19 November 2020, from <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2717/>.
- Rosmiati, R., Junias, D., & Munawar, M. (2015). Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal Of Management And Entrepreneurship)*, 17(1). doi: 10.9744/jmk.17.1.21-30.
- Sari, N., & Widanaputra, A. (2019). Pengaruh Love of Money, Equity Sensitivity, dan Machiavellian Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1522. doi: 10.24843/eja.2019.v28.i02.p27.
- Sudaryono. 2019. Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta,Cv.
- Suryana. 2016. Kewirausahaan, Kiat dan proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulianto, A., & Lestari, R.A.P. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Sosial, Akses Kepada Modal, Dan Kepemilikan Jaringan Sosial Terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Universitas Negeri Semarang. Retrieved 19 November 2020, [Online] from <http://lib.unnes.ac.id/29580/1/7101412258.pdf>.

